

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan data yang telah kami susun, jenis pendekatan yang kami gunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang atau jasa. Penelitian kualitatif dapat didesain untuk memberikan sumbangannya terhadap teori, praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial dan tindakan.¹ Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.²

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu.³ Dalam penelitian ini mengacu pada dua aspek yakni jual beli telur gurami dengan perhitungan sistem bak di Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk dan Ekonomi Islam.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian yang berjudul “JUAL BELI TELUR GURAMI DENGAN PERHITUNGAN SISTEM “BAK” DALAM PRESPEKTIF EKONOMI

¹Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 21

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 1

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), 4.

ISLAM” akan dilaksanakan di wilayah Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk. Penelitian dilakukan di kolam-kolam milik pembudidaya ikan gurami di Kecamatan Prambon dan di rumah konsumen yang ketika itu terjadi transaksi jual beli telur gurami.

C. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berupa data deskriptif, misalnya dokumen pribadi, catatan lapangan, tindakan responden, dan lain-lain.⁴ Dalam penelitian ini diusahakan mengumpulkan data deskriptif yang banyak dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian. Penelitian ini tidak menggunakan angka-angka dan statistik. Macam-macam data ada dua, yakni:

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian yaitu dalam penelitian ini adalah pembudidaya ikan gurami di wilayah Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai informasi yang dicari.

2. Data sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain pada penelitian ini data sekunder didapatkan dari dokumen diantaranya dokumen dari kecamatan Prambon tentang gambaran umum kecamatan Umum Prambon seperti jumlah penduduk, jumlah sarana prasarana dan lain-lain. Selain itu data sekunder juga

⁴Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 43

didapatkan dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Nganjuk tentang Kecamatan Prambon dalam angka yang berisi gambaran umum Kecamatan Prambon yang tertuang dalam bentuk angka.

D. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yang berjudul Jual Beli Telur Gurami dengan Perhitungan Sistem Bak Prespektif Ekonomi Islam, Studi kasus di Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk adalah :

1. Metode observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.⁵ Dengan observasi di lapangan peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial.⁶ Jadi observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung.⁷ Metode observasi ini dilakukan oleh peneliti dengan pengamatan secara langsung praktek jual beli telur gurami dengan perhitungan sistem bak di pembudidaya-pembudidaya di wilayah kecamatan Prambon.

2. Metode wawancara atau *interview*

Melakukan teknik wawancara berarti melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara pewawancara (*interviewer*) dan

⁵ Ibid, 62

⁶ Ibid, 67

⁷ Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 105

terwawancara (*interviewee*).⁸ Wawancara dilakukan peneliti dengan sasaran pembudidaya dan konsumen dalam praktek jual beli telur gurami, selain itu juga melibatkan pihak-pihak yang terkait misalnya warga sekitar, perangkat kecamatan Prambon.

3. Metode dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen tulisan misalnya, biografi, sejarah kehidupan.⁹ Metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data mengenai gambaran umum lokasi penelitian yaitu tentang gambaran umum kecamatan Prambon.

E. Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengkategorikan data.¹⁰ Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah. Dalam menyelesaikan analisis data pada penelitian ini ialah menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data penelitian ini bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.¹¹ Ada tiga tahapan

⁸ Ibid, 129

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 82-83

¹⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 209

¹¹ Ibid, 87-89

yang dikerjakan dalam menganalisis data pada penelitian yang berjudul “ jual beli telur gurami dengan sistem perhitungan bak prespektif ekonomi Islam (studi kasus Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk) :

1. Reduksi data, mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok memfokuskan padahal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.
2. Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.
3. Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.¹²

F. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah data selesai terkumpul peneliti mencoba untuk memeriksa kembali data tersebut dengan satu atau beberapa teknik pemeriksaan tertentu, yaitu:

¹² Ibid,210-212

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti artinya peneliti akan melakukan observasi tidak hanya satu kali saja melainkan peneliti melakukan observasi beberapa kali untuk memastikan data yang didapat benar-benar valid. Dalam surat penelitian yang diberikan Dinas Kesatuan Bangsa dan Politik Perlindungan Masyarakat penelitian diberikan waktu selama 3 bulan.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Pengamatan dilakukan peneliti selama 3 bulan sesuai waktu yang diberikan oleh pemerintah Kabupaten Nganjuk.

3. Triangulasi

Teknik ini digunakan peneliti dengan cara membandingkan hasil wawancara pembudidaya satu dengan pembudidaya lain. Selain itu juga mencari keterangan pihak-pihak yang terkait misalnya konsumen atau warga sekitar yang mengetahui praktek jual beli telur gurami ini, bahkan bisa didapatkan dari pegawai Kecamatan Prambon mengenai gambaran umum Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk

4. Kecukupan Referensial

Referensi-referensi yang digunakan peneliti bersumber dari beberapa beberapa buku mengenai ekonomi Islam, jual beli, dan fiqh

muamalah. Selain itu peneliti menggunakan beberapa kitab fiqh seperti *sulam taufik*, *faroidul bahiyah* dan lain-lain. Peneliti menggunakan dasar Al quran baik terjemah maupun tidak serta menggunakan kitab hadits asli shahih mmuslim dalam memperkuat argument dalam pemabahasan jual beli telur gurami dengan perhitungan sistem “bak” di Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk. Peneliti juga menggunakan internet sebagai sumber referensi.¹³

G. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pralapangan

Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam tahap ini adalah menyusun rancangan penelitian berupa panduan wawancara, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan persoalan etika penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Uraian tentang tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data dilakukan peneliti sesuai keterangan diatas yaitu dengan reduksi data, pemaparan data dan penarikan kesimpulan.¹⁴

¹³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 175-184

¹⁴Ibid,85-94